



MEDIA PEMBELAJARAN PELATIHAN KULINER MENGGUNAKAN MEDIA YOUTUBE/VIDEO TUTORIAL BAGI WARGA MASYARAKAT YOGYAKARTA DI LPK ACA

Nurwahyuni

Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta

nuryuyun30@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat, proses pembelajaran masa kini sudah menggunakan media internet, weblog, software dan video tutorial melalui youtube sebagai media yang efektif dan efisien di masa pandemi covid 19. Penelitian ini bekerjasama dengan LPK ACA dan Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Yogyakarta dalam melaksanakan kegiatan Pelatihan Pembuatan Aneka Produk *Frozen Food*. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk memberikan modal awal keterampilan para calon tenaga kerja yang sekarang masih menganggur dan akan memasuki dunia kerja. Dengan keterampilan tersebut diharapkan dapat terserap dan bersaing memasuki dunia kerja dan bisa memulai sebuah usaha. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini antara lain metode presentasi, demonstrasi dan unjuk kerja. LPK ACA Yogyakarta merupakan tempat pelatihan membuat aneka produk kuliner, yang bekerja sama dengan dinas tenaga kerja untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, tujuannya agar para ibu rumah tangga dan remaja putri memiliki ketrampilan untuk membuka usaha aneka produk *frozen food* sebagai penghasilan tambahan.

Kata Kunci : Media pembelajaran, Pelatihan, *Frozen food*, Pandemi Covid 19

ABSTRACT

The development of information and communication technology in Indonesia is currently growing very rapidly, the current learning process is already using internet media, weblogs, software and video tutorials via YouTube as an effective and efficient medium during the COVID-19 pandemic. This research is in collaboration with LPK ACA and the Yogyakarta Social, Manpower and Transmigration Office in carrying out Training activities for Making Various Frozen Food Products. The purpose of this research is to provide initial capital for the skills of prospective workers who are currently unemployed and will enter the world of work. With these skills, it is hoped that they can be absorbed and compete in entering the world of work and be able to start a business. The methods used in this community service include presentation, demonstration and performance methods. LPK ACA Yogyakarta is a place for training to make various culinary products, in collaboration with the labor service to carry out community service, the goal is for housewives and young women to have the skills to open a business of various frozen food products as additional income.

Keywords: *Learning media, Training, Frozen food, Covid 19 pandemi*

PENDAHULUAN

Penggunaan internet di masa kini sudah menjadi kebutuhan hidup setara dengan papan sandang dan pangan, dengan adanya internet membuka cakrawala manusia. Oleh karena itu internet menjadi kebutuhan penting bagi banyak orang. Sering kali untuk terhubung dengan dunia luar kita perlu menggunakan internet. Internet memberikan kemudahan dalam mencari informasi yang kita inginkan. Dengan adanya internet kita dapat memperoleh berbagai informasi dan juga melakukan komunikasi dengan orang lain tanpa harus melakukan bertemu dengan orang lain. Selain untuk komunikasi internet juga dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman proses pembelajaran juga mengalami perubahan. Pada awalnya dalam proses pembelajaran, guru menjadi satu-satunya media untuk memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan. Internet membawa kemajuan sebagai sarana yang mampu memberitahu kepada manusia tentang berbagai hal yang ada di negara lain. Semua orang merasa dimudahkan untuk mencari pilihan hiburan, para pekerja dan pedagang memanfaatkan internet untuk menyelesaikan pekerjaan. Para siswa dan mahasiswa membutuhkan internet untuk membantu proses belajar dan ibu rumah tangga membutuhkan internet untuk menambah pengetahuan tentang makanan, kue dan sekaligus dengan petunjuk dan cara membuatnya.

Internet dapat digunakan sebagai media pembelajaran dengan menggunakan perkembangan teknologi informasi, seperti penggunaan software, weblog dan video tutorial yang diunggah secara online sebagai alat peraga atau media pembelajaran. Penelitian Novianto (2015) Video animasi sebagai media pendidikan memiliki kemampuan untuk dapat memaparkan sesuatu yang rumit dan kompleks. Video animasi dapat digunakan menjelaskan sesuatu yang sulit untuk dijelaskan, hanya dengan gambar atau kata-kata saja, menjadi lebih sederhana dan mudah untuk dipaparkan dengan apabila menggunakan Video animasi. Sedangkan Penelitian Sukmaningtyas (2011) Penggunaan media pembelajaran dengan Adobe Flash dalam mengajarkan Tembang Macapat pada Siswa Sekolah menengah Pertama menambah minat belajar peserta didik. Demikian halnya hasil penelitian penggunaan media pembelajaran Macromedia Flash Professional 8 untuk Pembelajaran Fisika di SMA” secara keseluruhan dinyatakan menarik minat siswa. (Susilowati, 2007). Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran dengan menggunakan media internet baru dilaksanakan pada pendidikan formal, seperti di sekolah.
2. Penggunaan media pembelajaran dengan berbagai fasilitas yang terdapat pada internet, seperti Video animasi (youtube), Adobe Flash dan Macromedia Flash Professional 8 untuk menjelaskan materi pelajaran, sangat membantu guru untuk menjelaskan materi yang sulit dijangkau.
3. Bagi siswa, menggunakan media pembelajaran internet seperti yang tersebut diatas, siswa mudah mengerti dalam menyerap materi pembelajaran dan sangat baik dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran internet, khususnya penggunaan *video tutorial* untuk menganjarkan pelatihan kuliner pembuatan aneka produk *Frozen Food*. Maksud dan tujuan LPK ACA Yogyakarta melaksanakan kegiatan Pelatihan Pembuatan Aneka Produk *Frozen Food* tahun 2021 bekerjasama dengan Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah untuk memberikan modal awal keterampilan para calon tenaga kerja yang sekarang masih menganggur dan akan memasuki dunia kerja. Dengan keterampilan tersebut diharapkan dapat terserap dan bersaing memasuki dunia kerja dan bisa memulai sebuah usaha.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran youtube pada pendidikan non formal, seperti pelatihan dan kursus di masyarakat

Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar, segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Menurut Azhar (2011), media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. sedang” Latuheru (1988), media merupakan semua alat (bantu) atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik atau warga belajar).

Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu mengatasi hambatan yang terjadi saat pembelajaran didalam proses belajar dan mengajar (PBM). Ada empat fungsi media visual adalah sebagai berikut:

1. Atensi; menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. Afektif; gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa,
3. Kognitif; lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Kompensatoris; berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal Levie & Lentz, dalam (Arsyad, 2011).

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,

2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga mudah dipahami.
3. Metode mengajar yang digunakan akan lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, dengan demikian siswa tidak bosan, dan guru tidak kehabisan tenaga. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, dengan melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain (Sudjana dkk., 1992)

Internet dan youtube

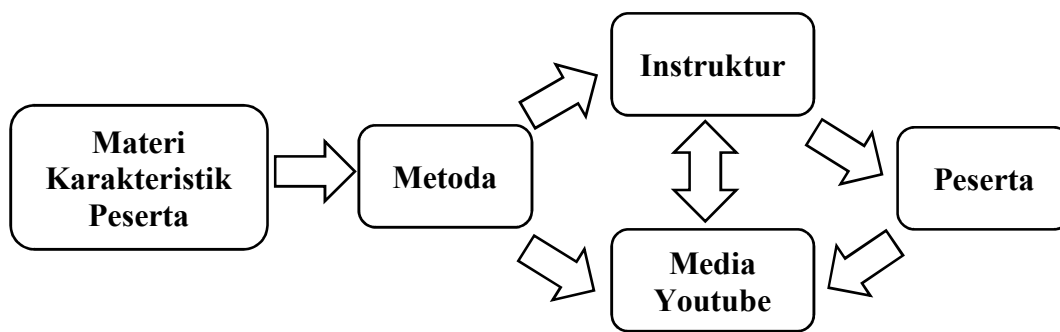
Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pelaksanaan pembelajaran untuk lebih inovatif dari sebelumnya, internet tidak hanya memberikan inovasi-inovasi baru, tetapi menyediakan berbagai aplikasi yang sangat membantu dalam pembelajaran. Aplikasi tersebut adalah weblog atau blog, dan *youtube*. Blog adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Sedangkan youtube merupakan web video, gabungan audio dan visual, seperti halnya televisi merupakan salah satu media komunikasi massa. Menurut Mulyana (2005) komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang tersebar yang dilembagakan. Ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim dan heterogen. Internet memasuki ruang dan waktu baru yang bersifat nirjarak dan nirwaktu, kita menjumpai hampir seluruh bentuk media komunikasi yang kita kenal berkonvergensi menyatu dan membuatnya, yang disebut multimedia.

Penelitian Yayat (2012), terdapat respon positif terhadap penggunaan media film *youtube* dalam pembelajaran *listening* dengan kategori positif karena rata-rata berada dalam rentang 61-80%. Hasil penelitian ini merekomendasikan agar penggunaan media film *youtube* dapat dijadikan sebagai suatu cara alternatif dari pengajaran *listening* pada mata pelajaran bahasa inggris. Penggunaan *youtube* media sebagai pembelajaran pengolahan frozen food akan lebih efektif dan efisien, efektif untuk klasikal kelas; jangkauan peserta didik yang banyak, dan efisien mudah diserap dan dipahami oleh peserta didik. Peserta pelatihan yang pada umumnya terdiri dari ibu rumah tangga dan para remaja putri yang putus sekolah. Penggunaan youtube sebagai pembelajaran agar mudah dipahami dan diserap dengan baik, dan menghasilkan karya maksimal. Diharapkan setelah selesai mengikuti pelatihan

pengolahan frozen food dapat secara mandiri membuka usaha atau menerima pesanan aneka produk kuliner, untuk meningkat pendapatan keluarga untuk menuju keluarga sejahtera

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah presentasi, demonstrasi dan unjuk kerja. Utamanya adalah menggunakan media pembelajaran yang akan di kembangkan adalah penggunaan *youtube* dalam mengajarkan pelatihan kuliner frozen food .



Gambar 1. Model Pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka ikut berpartisipasi program pemerintah tentang pengetasan kemiskinan dan mengurangi pengangguran, LPK ACA AKS AKK Yogyakarta melaksanakan pelatihan pengembangan SDM dibidang Pembuatan Aneka Produk Pembuatan Aneka Produk *Frozen Food*, bekerjasama dengan Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi pemerintah Kota Madya Yogyakarta. Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi masyarakat melalui kegiatan pelatihan yang berorientasi kepada penerapan didunia kerja maupun usaha mandiri. Kegiatan ini memberikan keterampilan dan kecakapan tentang bagaimana memaksimalkan potensi pengolahan Aneka Produk *Frozen Food* sebagai keterampilan dibidang kuliner. Karena industri kuliner saat ini semakin berkembang dan semakin inovatif. Sehingga dari potensi tersebut merupakan Peluang Bisnis yang sangat menjanjikan. Dengan demikian peserta pelatihan diharapkan mampu bekerja dengan kompetensi yang ia miliki di perusahaan yang membutuhkan atau malah berwirausaha dengan menjual Produk atau Jasa mereka masing-masing. Selain itu pelatihan ini juga

memberikan wawasan umum tentang dunia usaha dan jiwa wirausaha. Memberikan kemampuan dasar mengelola usaha kecil yang dapat dijadikan sumber penghasilan dimasa yang akan datang (Usaha Mandiri). Sasaran Kegiatan Pelatihan Pembuatan Aneka Produk *Frozen Food* LPK AKS AKK Yogyakarta meliputi:

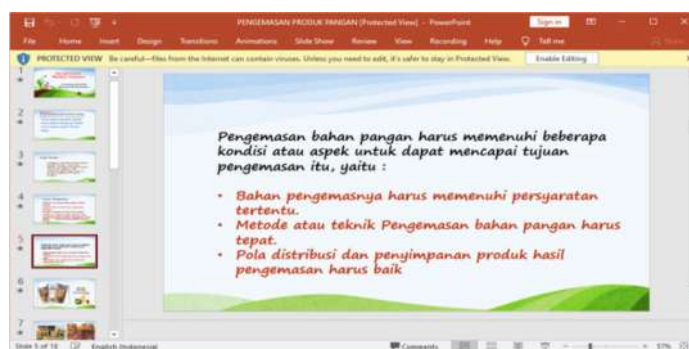
- Jumlah peserta 20 orang dan wajib mengikuti tes seleksi (baik seleksi pengetahuan dan seleksi peminatan).
- Usia produktif 18 s/d 45 tahun.
- Ber-KTP di Wilayah Kota Madya Yogyakarta.
- Minimum Pendidikan SMA, Putus Sekolah dan belum bekerja atau menganggur.
- Rekrutmen peserta dilaksanakan oleh Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Seleksi dilakukan oleh LPK AKS AKK Yogyakarta.

Dalam Pelatihan Pembuatan Aneka Produk *Frozen Food* ini terdapat beberapa tahapan, berikut dijelaskan setiap tahap demi tahap mulai dari pendaftaran hingga penutupan pelatihan yang diakhiri dengan penyerahan sertifikat. Pendaftaran pelatihan dibuka pada bulan Februari 2021 melalui link **Aplikasi Jogja Smart Service**. Dari banyaknya pendaftar, hanya 20 orang yang terpilih untuk mengikuti pelatihan ini. Peserta yang terpilih untuk dapat mengikuti pelatihan ini telah memenuhi persyaratan administrasi dan lolos dalam tahap seleksi wawancara. Adapun indikator yang diperlukan untuk merekrut calon peserta pelatihan, diantaranya memiliki KTP Yogyakarta, usia produktif 18-45 tahun, fotocopy ijazah terakhir, kartu kuning (AK1), pas foto 3x4 berwarna dan sanggup menyelesaikan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelatihan di laksanakan secara online mengingat kondisi pandemi covid 19. Pembatasan kegiatan diawasi secara ketat dan menerapkan protokol kesehatan. Materi pelatihan di buat yang sederhana menggunakan alat alat rumah tangga yang di miliki seluruh peserta. Karena pembelajaran secara online dan peserta praktik di rumah masing masing ,mengikuti video tutorial dan insntuktur secara live mendampingi jalannya praktik hingga selesai. Pelatihan dilaksanakan selama Pelaksanaan pelatihan di awali dengan prmbukaan pembukaan diselenggarakan pada Sabtu 21 Agustus 2021 bertempat di LPK ACA Yogyakarta, Jalan Nitikan Baru No. 69 Umbulharjo, Kota Yogyakarta namun dilakukan secara daring menggunakan *zoom meeting*, pengambilan bahan praktik di Laboratorium LPK ACA Yogyakarta, sedangkan peserta pelatihan melaksanakan praktik dirumah masing-masing. Pelatihan berlangsung secara online selama 10 hari.

Berikut uraian pelaksanaan pelatihan yang sudah diselenggarakan: Pada hari pertama di ajarkan teori labeling, di mana materi ini di sampaikan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta terkait pengemasan produk kuliner terutama produk frozen food.



Gambar 2. Materi hari ke 1 Perhitungan Harga Jual



Gambar 3. Materi hari ke 2 Pengemasan Produk Pangan

Di hari kedua dan selanjutnya praktikum yang dilaksanakan secara daing atau online menggunakan media video tutorial.



(a)



(b)

Gambar 4. (a) Praktik Empek Empek (b) Praktik Drum Stick



Gambar 5. Memantau Jalannya Proses Praktik



Gambar 6. Hasil Praktik Peserta

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru, instruktur dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut dapat sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Peralatan yang diperlukan untuk media pembelajaran pengolahan aneka produk *frozen food* dengan menggunakan video online /youtube adalah sebagai berikut:

1. Jaringan internet,
2. Seperangkat komputer atau handpone

HASIL DAN PEMBAHASAN

LPK ACA merupakan sebuah Yayasan yang bergerak dalam kegiatan untuk memberikan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri yang putus sekolah. LPK ACA menjadi satu dengan kampus AKS AKK yang terletak di Jalan Nitikan baru no 69 Yogyakarta memberikan berbagai macam pelatihan diantaranya adalah pengolahan kue dan pengolahan makanan, dalam perjalanan LPK ACA yang masih baru 2 tahun. Para peserta pelatihan adalah para ibu rumah tangga yang merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di kota Yogyakarta yang berjumlah antara 20 sampai 25 orang peserta. Para peserta merupakan ibu-ibu dan remaja yang memerlukan bantuan untuk mendapatkan ketrampilan tambahan. Agar para ibu rumah tangga secara mandiri berusaha untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui usaha pengolahan aneka *frozen food*. Agar para ibu rumah tangga dapat melakukan kegiatan atau bekerja untuk menambah penghasilan tanpa harus meninggalkan keluarga. LPK ACA masih membutuhkan pengembangan dan penataan manajemen yang lebih baik, dan khususnya penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan Pelatihan yang dilakukan oleh LPK ACA merupakan kerjasama dengan Dinas tenaga kerja Yogyakarta untuk melaksanakan pengaduan kepada masyarakat. Peserta pelatihan tidak dipungut bayaran samasekali. Hasilnya karya pelatihan menjadi hak milik peserta pelatihan sebagai karya yang dapat diperlihatkan kepada anggota keluarganya.

Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru, instruktur dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut dapat sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Seperti penggunaan internet dan fasilitasnya yang tersedia pada internet; *webblog* dan *youtube*. Khususnya untuk pembelajaran yang berkaitan dengan praktek, seperti membuat aneka *frozen food*. Para peserta akan lebih mudah untuk memahami secara detail tentang peralatan, bahan yang digunakan, dan teknik-teknik membuat

aneka *frozen food*. Pembelajaran yang dilakukan masih konvensional cara klasikal dengan metoda demonstrasi, yang dilakukan oleh seorang instruktur. Hal tersebut dirasakan kurang efektif dan efisien, dengan alasan pertama peralatan yang disediakan masih terbatas, kedua Jumlah peserta yang berjumlah antara 20 sampai

25 orang bertujuan agar dapat meningkatkan kinerja dan eksistensi LPK ACA , terbuka lebih luas lagi bagi ibu rumah tangga maupun remaja putri untuk meningkatkan kemampuan agar para ibu dan remaja dengan ketampilan yang didapat dari LPK ACA tentang pengolahan aneka produk kuliner dapat membantu menambah penghasilan keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan Pelatihan pengolahan aneka *frozen* di LPK ACA maka dapat disimpulkan, LPK ACA merupakan suatu tempat pelatihan membuat aneka produk kuliner, yang bekerja sama dengan dinas tenaga kerja untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, para ibu rumah tangga, tujuan agar para ibu rumah tangga dan remaja putri memiliki ketrampilan untuk membuka usaha aneka produk *frozen food* sebagai penghasilan tambahan. Selama ini media internet dan fasilitasnya seperti weblog dan youtube baru digunakan sebagai media pembelajaran dalam Pendidikan formal seperti di sekolah-sekolah.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengabdian tim pengabdian memberikan rekomendasi sudah saatnya pendidikan non formal juga seperti Lembaga pelatihan atau kursus menggunakan media pembelajaran *youtube* terutama untuk pembelajaran yang rumit seperti membuat pengolahan *frozen food*. Agar dilakukan penelitian lanjut untuk mengetahui efektifitas dan keberhasilan peserta pelatihan setelah menggunakan media pembelajaran *youtube* dalam membuat aneka produk kuliner khususnya produk *frozen food*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi pemerintah Kota Madya Yogyakarta 2) Kepada lembaga Pengabdian kepada Masyarakat.AKS-AKK Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Latuheru, JD. (1988). *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa. Kini*.
- Mulyana, Deddy. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noviyanto Tri Suwarno Handoko, Juanengsih Nengsih, Rosyidatun Eny S. (2015). *Penggunaan Media Video Animasi Sistem Pernapasan Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi*. Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2010). *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, N & Rivai, A.(2002). *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Widiyatami, F., Taufik, Y., & Sofyan, H. I. (2016). *Optimalisasi Roti Manis Berbasis Tepung Terigu Dan Tepung Mocaf Menggunakan Aplikasi Design Expert Metode D-Optimal*. *Jurnal Penelitian Tugas Akhir*.
- Yayat, Ruhayat. (2012). *Efektivitas Penggunaan Media Film Youtube Untuk Meningkatkan Penguasaan Listening Skills Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris*. UPI Digital Respository.